

**SOSIALISASI MENINGKATKAN KREATIVITAS DENGAN MERONCE MANIK –  
MANIK PADA SISWA KELAS 6 DI SDN MULYAJAYA 1, DESA MULYAJAYA,  
KECAMATAN KUTAWALUTA, KABUPATEN KARAWANG**

Nanda Dian Kartika<sup>1</sup>, Zarisnov Arafat<sup>2</sup>

Program Studi Psikologi<sup>1</sup>, Program Studi Ilmu Hukum<sup>2</sup>

Universitas Buana Perjuangan Karawang

[Ps21.nandakartika@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ps21.nandakartika@mhs.ubpkarawang.ac.id) , [zarisnov@ubpkarawang.ac.id](mailto:zarisnov@ubpkarawang.ac.id)

**ABSTRAK**

Kegiatan meronce gelang manik-manik di SD Mulyajaya 1 bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam bidang seni dan kerajinan. Penelitian ini mengevaluasi hasil dan dampak kegiatan yang dilakukan di sekolah. Hasil karya menunjukkan kreativitas siswa dengan desain yang berbeda-beda dan penggunaan warna yang beragam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi kondisi saat ini mengenai kegiatan sosialisasi dan kreativitas di kelas tanpa fokus pada pengaruh atau hubungan sebab – akibat. Selain meningkatkan keterampilan, kegiatan ini juga memperkuat keterampilan sosial dan kognitif siswa dan rasa percaya diri. Hasilnya, gelang manik terbukti efektif dalam mendukung pertumbuhan kreatif dan pribadi siswa.

**Kata kunci :** Kreativitas, meronce gelang manik-manik

**ABSTRACT**

*The activity of stringing beaded bracelets at SD Mulyajaya 1 aims to develop students' creativity and skills in the field of arts and crafts. This research evaluates the results and impact of activities carried out at school. The work shows students' creativity with different designs and the use of different colors. This research uses descriptive research, which aims to describe and identify current conditions regarding socialization and creativity activities in the classroom without focusing on influences or cause-effect relationships. Apart from improving skills, these activities also strengthen students' social and cognitive skills and self-confidence. As a result, bead bracelets have proven to be effective in supporting students' creative and personal growth.*

**Keyword :** *creativity, stringing beaded bracelets*

## **PENDAHULUAN**

Dalam kurikulum yang berfokus pada prestasi akademik, hanya sedikit perhatian yang diberikan pada kegiatan non kurikuler seperti kreativitas. Padahal kreativitas merupakan bagian penting dalam pengembangan keterampilan abad 21 yang mencakup berpikir kritis, kreativitas, serta pemecahan masalah. Dalam dunia pendidikan saat ini, kreativitas menjadi faktor penting dalam pengembangan potensi siswa. Keterampilan kreatif tidak hanya membantu siswa dalam bidang akademik, tetapi juga mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan dengan cara yang kreatif. Cara efektif untuk mengembangkan kreativitas adalah kegiatan yang melibatkan keterampilan motorik halus dan imajinasi, seperti meronce manik-manik.

Di tengah upaya peningkatan kualitas pendidikan, penting untuk menekankan bahwa kreativitas adalah salah satu keterampilan kunci yang harus dikembangkan sejak dini. Di kelas-kelas pendidikan dasar, pengembangan kreativitas sering kali terabaikan karena fokus yang besar pada pencapaian akademis. Namun, kreativitas adalah fondasi yang memungkinkan siswa untuk berpikir kritis, menyelesaikan masalah dengan inovatif, dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat di dunia modern. Untuk mengatasi tantangan ini, tim KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang telah mengambil langkah proaktif dengan memperkenalkan aktivitas yang dirancang khusus untuk merangsang dan meningkatkan kreativitas siswa.

Kegiatan meronce manik-manik adalah suatu metode yang bisa digunakan untuk memfasilitasi perkembangan kreativitas siswa. Meronce manik-manik melibatkan penyusunan manik-manik dalam pola atau desain tertentu, yang memerlukan keterampilan motorik halus, perencanaan visual, dan imajinasi. Aktivitas ini tidak hanya membantu siswa dalam melatih keterampilan tangan mereka, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk mengekspresikan diri melalui karya seni yang unik dan personal. Meronce manik-manik, dengan karakteristiknya yang sederhana namun menantang, memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proses kreatif yang mendalam. Setiap pola dan desain yang dihasilkan memerlukan perencanaan dan perhatian terhadap detail, yang merangsang kemampuan berpikir analitis dan imajinatif. Selain itu, aktivitas ini memberikan peluang bagi siswa untuk merasakan kepuasan dalam menyelesaikan proyek tangan mereka sendiri, yang mampu meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka dalam belajar. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Mulyajaya 1 Kec, Kutawaluya.

## KAJIAN PUSTAKA

Menurut Weisberg (2006), berpikir kreatif merupakan suatu cara berpikir yang membawa sesuatu yang baru (inovasi). Proses berpikir yang mendasari produk inovasi dianggap sama dengan proses berpikir yang mendasari kegiatan sehari-hari (*ordinary thinking*). Kemudian orang kreatif merupakan seseorang yang menghasilkan inovasi. Stenberg, Kaufman dan Pretz (2002) memaknai kreativitas sebagai kemampuan untuk menghasilkan produk yang baru, pantas dengan kualitas tinggi, yang akhirnya dijadikan sebagai definisi umum kreativitas oleh kebanyakan peneliti. Kreativitas juga bisa diamati dari bagaimana individu mementingkan suatu proses dalam melakukan pemecahan masalah dan penelitian terbaru menyampaikan bahwasanya kreativitas harus dikembangkan pada pemecahan masalah dalam konteks di dunia nyata (Basadur, 2014). Munandar (2009) mendefinisikan kreativitas sebagai suatu kemampuan untuk membuat kombinasi baru menurut data, informasi maupun beberapa unsur yang ada. Hasil penciptaan tidak selalu berasal dari sesuatu yang benar-benar baru, melainkan bisa juga merupakan penggabungan gagasan yang sudah ada dari pengalaman dan pengetahuan yang sudah dimiliki individu. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwasanya kreativitas merupakan suatu kemampuan intelektual individu dalam menciptakan dan mengembangkan suatu hal yang baru dari kumpulan pengalaman, pengetahuan dan konsep yang pernah didapatkan. Individu kreatif merupakan orang yang terbuka secara pemikiran sehingga mampu mengembangkan daya imajinasinya. Torrence (1974, dalam Lestari, 2017) memaknai kreativitas sebagai: “Sebuah proses menjadi sensitif pada suatu permasalahan, kekurangan, kekosongan dalam pengetahuan, elemen yang hilang, ketidakharmonisan, dan lain-lain, mengidentifikasi kesulitan, mencari solusi, membuat tebakan, maupun membuat hipotesis terkait kekurangan: melakukan tes pada hipotesis dan mengulang tes tersebut dan membuat modifikasi pada tes dan mengulang tes itu lagi, dan pada akhirnya dapat menjelaskan hasil yang didapatkan.” Menurut Torrence, definisi tersebut menggambarkan suatu proses manusiawi yang alamiah dan merupakan pengoperasian dari battery test kreativitasnya, baik verbal maupun figural. Sedangkan menurut Perkins (Stenberg, 1988) berpikir kreatif adalah ketika penciptanya melihat kembali ide-ide lama, lalu meragukan, atau merasa- Jati Fatmawiyati| Magister Psikologi Universitas Airlangga Page 2 rasakan kemudian mengambil dan menyusun kembali menjadi sebuah cara yang baru. Hasil kreatif adalah hasil yang original dan appropriate (tepat); pantas. Orang yang kreatif adalah orang yang secara rutin memproduksi hasil-hasil kreatif.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis metode penelitian ini berupa penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi kondisi saat ini mengenai kegiatan sosialisasi dan kreativitas di kelas tanpa fokus pada pengaruh atau hubungan sebab – akibat. Peserta dari sosialisasi ini adalah anak kelas 6 di SDN Mulyajaya 1, Kutawalya. Penulis melakukan pengamatan yaitu mencatat dan mendokumentasikan pelaksanaan aktivitas meronce manik – manik serta respon dari siswa. Peserta dari sosialisasi ini adalah anak kelas 6 di SDN Mulyajaya 1, Kutawalya. Dengan memilih jenis penelitian ini memberikan gambaran umum tentang bagaimana aktivitas dilakukan dan diterima di lingkungan sekolah, serta menyajikan data yang dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kreativitas Meronce Manik - manik**

Kreativitas sangat penting bagi setiap pembelajar, sebab kreativitas bukan hanya sekedar mempelajari sesuatu yang dapat dikenali dan diamalkan dengan memberikan suatu objek, misalnya stimulus atau tantangan, kepada pembelajar. Belajar menjadi kreatif akan menginspirasi Anda untuk berkreasi, membuat, dan menciptakan hal-hal yang berani sehingga Anda dapat menghasilkan hal-hal yang inovatif. Selain itu, kreativitas sangat penting dalam meningkatkan fokus dan mengatasi tantangan ekonomi. Ketika keadaan berubah, kreativitas memungkinkan orang untuk menyesuaikan diri dan memberikan dukungan terhadap dunia yang semakin berubah.

Kegiatan pelatihan ini salah satunya akan menjadi panduan bagi peserta untuk meningkatkan kreativitasnya dan pelatihan tersebut akan membuahkan hasil, yaitu peserta mampu menciptakan kerajinan tangan yang sesuai dengan target. Dalam program latihan ini dilakukan beberapa tugas seperti peserta pelatihan, penentuan lokasi pelaksanaan latihan, pembelian peralatan dan perlengkapan, pembelajaran pembuatan gelang manik-manik sebelum memulai pembelajaran, dan persiapan latihan yang akan dilakukan selama program latihan.



**Gambar 1.** Memberikan Instruksi dan membantu Siswa Beberapa langkah yang dilakukan di pelatihan ini yaitu:

1. Langkah pertama adalah berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait program yang akan dilaksanakan. Selanjutnya tentukan bahan dan alat yang dibutuhkan seperti tali elastis, manik-manik akrilik, dan gunting.
2. Pada langkah kedua, pelatihan pembuatan gelang akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Juli 2024 pukul 10:00-12:00 dilaksanakan setelah istirahat siang hingga bel pulang sekolah. Pada tahap ini, anak berkumpul dan belajar tentang dirinya sendiri. Setelah itu, kami menyediakan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.
3. Memberikan instruksi dan cara pembuatan gelang manik – manik, memberikan contoh seberapa panjang tali jika ingin membuat gelang dan cincin, memberi tahu cara mengikat ketika sudah selesai.

Setelah diberikan instruksi untuk membuat gelang manik – manik sesuai dengan kreativitas dan keinginan mereka, siswa langsung melakukan kegiatan meronce gelang tersebut. Pada saat pelaksanaan siswa terlihat sangat fokus dengan kerajinan mereka yang sangat beragam, ada pula beberapa yang kesulitan untuk menentukan konsep dari gelang yang ingin mereka buat. Siswa SD Mulyajaya 1 menunjukkan variasi desain yang tinggi dalam meronce gelang manik-manik. Beberapa siswa menciptakan pola yang sederhana dengan warna-warna dasar, sementara yang lain mengembangkan pola yang lebih kompleks, menggabungkan berbagai warna dan bentuk manik-manik. Penggunaan warna pada gelang sangat beragam. Beberapa siswa memilih kombinasi warna cerah yang mencolok, sementara yang lain memilih palet warna yang lebih lembut dan harmonis.

Berdasarkan pengamatan, keterampilan meronce siswa bervariasi dari tingkat pemula hingga tingkat menengah. Beberapa siswa dapat membuat pola dengan keteraturan dan presisi tinggi, sedangkan yang lain masih dalam proses mengembangkan keterampilan tersebut.



**Gambar 2.** Hasil Meronce Gelang Manik – manik

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kegiatan meronce gelang manik-manik di SD Mulyajaya 1 telah terbukti menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa, dengan hasil yang menunjukkan variasi desain dan penggunaan warna yang kaya. Melalui aktivitas ini, siswa tidak hanya menunjukkan keterampilan teknis yang bervariasi dari pemula hingga menengah, tetapi juga mengungkapkan imajinasi dan ekspresi pribadi mereka secara kreatif. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam meronce, didukung oleh bimbingan yang cermat dari guru dan ketersediaan sumber daya yang memadai, berperan signifikan dalam pencapaian hasil tersebut. Proses ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka, seperti kemampuan untuk berkolaborasi dan bekerja dalam kelompok, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka melalui pencapaian hasil yang memuaskan. Dengan melihat hasil yang dicapai, dapat disimpulkan bahwa kegiatan meronce gelang manik-manik tidak hanya bermanfaat dalam konteks pengembangan keterampilan praktis dan teknis, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pribadi dan sosial siswa. Oleh karena itu, kegiatan ini layak untuk dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut dalam kurikulum sekolah sebagai metode yang menyenangkan dan bermanfaat untuk mendukung pertumbuhan holistik siswa.

### **Saran**

Disarankan untuk penulis selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan mengasah lagi kreativitas dari berbagai jenis kegiatan di SDN Mulyajaya 1, agar siswa bisa lebih mengasah kreativitas mereka dari berbagai bidang.

### **Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni kurangnya waktu dan juga peralatan yang dibutuhkan untuk menunjang meronce manik-manik seperti wadah untuk menyimpan manik-manik, dan juga kurangnya gunting.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada Masyarakat, siswa, Kepala sekolah serta Staf jajarannya SDN Mulyajaya 1 serta perangkat Desa Mulyajaya, kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang atas bantuan serta kerja samanya sehingga pengabdian masyarakat ini bisa berjalan dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lestari, Ayuliani Rizqi. 2017. Hubungan Antara Intelegensi dan Kreativitas Pada Siswa Cerdas Istimewa di SMA 1 Gresik. Skripsi: Universitas Airlangga
- Munandar, Utami. 2009. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stenberg, R. J., Kaufman J.C., & Prez J.E. 2002. The Creativity. New York: Psychology Press
- Stenberg, Robert J, Edward E. Smith. 1988. The Psychology of Human Thought. USA: Cambridge University Press.
- Weisberg, Robert W. 2006. Creativity: Understanding Innovation in Problem Solving, Science, Invention and the Art. USA: John Willey & Sons, Inc